

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Metode Diskusi, Media Pembelajaran Visual dan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang di beri tanda (X), sedangkan variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Siswa yang di beri tanda (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berupa angket Kreativitas Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa, dokumentasi di gunakan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti halnya profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, nilai fiqih ulangan semester gasal serta arsip lain yang mendukung. Selain itu, di lakukan pengambilan foto ketika proses pengisian angket.

1. Kreativitas Mengajar

Instrumen yang di gunakan untuk mengukur kreativitas berupa angket yang terdiri dari 30 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Kreativitas termasuk variabel independen atau variabel bebas di simbolkan dengan X.

Tabel 4.1

Data Hasil Pengisian Angket Kreativitas Mengajar (X)

NO	Responden (IPS)	X	NO	Responden (IPA)	X	NO	Responden (Agama)	X
1.	MH	71	1.	ANW	67	1.	AGS	75
2.	MTH	72	2.	ANH	66	2.	AM	87
3.	MS	72	3.	DF	87	3.	AAM	85
4.	ASD	76	4.	ED	87	4.	AD	91
5.	ENS	73	5.	FS	105	5.	DNR	92
6.	IPL	73	6.	FK	81	6.	DDN	91
7.	AZ	72	7.	LM	69	7.	ESH	98
8.	MS	71	8.	LNR	82	8.	HO	82
9.	MIF	72	9.	LI	82	9.	HHK	79
10.	MAM	71	10.	MA	58	10.	IVA	76
11.	ZF	66	11.	MH	59	11.	II	79
12.	MIR	73	12.	MMM	80	12.	KNA	77
13.	MNS	88	13.	MSH	105	13.	MHM	95
14.	MKM	74	14.	RFP	62	14.	MNA	82
15.	NEP	81	15.	RA	65	15.	MZF	84
16.	ANM	74	16.	SNA	57	16.	NM	78
17.	AR	69	17.	SB	80	17.	PA	99
18.	RTW	72	18.	SWN	65	18.	PAF	97
19.	CN	70	19.	TWH	108	19.	RAA	82
20.	RNS	69	20.	UA	98	20.	RNM	96
21.	MFN	72	21.	ZK	106	21.	RAR	91
22.	AN	71	22.	MF	101	22.	SAF	105
23.	EAS	101	23.	MSM	98			
24.	FI	105	24.	MAJ	84			
25.	FLA	105	25.	SKN	83			
26.	MEF	91						
27.	MR	96						
28.	MS	82						
29.	MIP	84						
30.	NILN	86						

2. Hasil Belajar Fiqih

Hasil belajar di ambil dari Ulangan Fiqih Semester Gasal di MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar. Hasil belajar termasuk variabel dependen atau variabel terikat di simbolkan dengan Y.

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar Fiqih (Y)

NO	Responden (IPS)	Y	NO	Responden (IPA)	Y	NO	Responden (Agama)	Y
1.	MH	78	1.	ANW	76	1.	AGS	76
2.	MTK	79	2.	ANH	76	2.	AM	76
3.	MS	75	3.	DF	79	3.	AAM	76
4.	ASD	77	4.	ED	75	4.	AD	77
5.	ENS	75	5.	FS	75	5.	DNR	79
6.	IPL	76	6.	FK	75	6.	DDN	75
7.	AYF	78	7.	LM	76	7.	ESH	82
8.	MS	75	8.	LNR	75	8.	HO	77
9.	MIF	75	9.	LI	75	9.	HHK	76
10.	MAM	77	10.	MA	75	10.	IVA	76
11.	ZF	79	11.	MH	75	11.	II	75
12.	MIR	78	12.	MMM	75	12.	KNA	75
13.	MNS	76	13.	MSH	79	13.	MHM	76
14.	MKM	75	14.	RFP	75	14.	MNA	76
15.	NEP	75	15.	RA	86	15.	MZF	76
16.	ANM	82	16.	SNA	92	16.	NM	82
17.	AR	77	17.	SB	81	17.	PA	79
18.	RTW	79	18.	SWN	76	18.	PAF	82
19.	CN	79	19.	TWH	83	19.	RAA	79
20.	RNS	77	20.	UA	80	20.	RNM	79
21.	MFN	75	21.	ZK	78	21.	RNR	77
22.	AN	78	22.	MF	75	22.	SAF	77
23.	EAS	76	23.	MSM	75			
24.	FI	75	24.	MAJ	77			
25.	FLA	79	25.	SKN	77			
26.	MEF	75						
27.	MR	75						
28.	NS	75						
29.	MIP	76						
30.	NILN	76						

B. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu di lakukan uji coba instrumen diantaranya:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengetahui instrumen yang di gunakan valid atau tidak. Instrumen yang di uji kevalidannya adalah angket kreativitas mengajar. Angket yang di ujikan berjumlah 30 item untuk angket kreativitas mengajar. Angket yang telah di uji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas ahli oleh dosen IAIN Tulungagung. Selain dengan uji validitas logis, angket tersebut di uji dengan validitas empiris yaitu dengan cara di ujikan dahulu ke siswa selain kelas yang akan di teliti. Setelah itu, nilai dari pekerjaan mereka di hitung kevalidannya dengan perhitungan program *SPSS 18.0* hasil ujinya dapat di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Uji Validitas Variabel Kreativitas

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisiensi Korelasi	Keterangan
1.	0,762	0,396	Valid
2.	0,642	0,396	Valid
3.	0,534	0,396	Valid
4.	0,548	0,396	Valid
5.	0,434	0,396	Valid
6.	0,436	0,396	Valid
7.	0,478	0,396	Valid
8.	0,590	0,396	Valid
9.	0,495	0,396	Valid
10.	0,780	0,396	Valid
11.	0,621	0,396	Valid
12.	0,735	0,396	Valid
13.	0,687	0,396	Valid
14.	0,776	0,396	Valid
15.	0,616	0,396	Valid
16.	0,806	0,396	Valid

17.	0,683	0,396	Valid
18.	0,430	0,396	Valid
19.	0,823	0,396	Valid
20.	0,710	0,396	Valid
21.	0,859	0,396	Valid
22.	0,600	0,396	Valid
23.	0,789	0,396	Valid
24.	0,733	0,396	Valid
25.	0,649	0,396	Valid
26.	0,753	0,396	Valid
27.	0,620	0,396	Valid
28.	0,855	0,396	Valid
29.	0,824	0,396	Valid
30.	0,858	0,396	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas di nyatakan valid, karena item kreativitas mempunyai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefisiensi korelasi 0,396 dengan jumlah sampel 25 siswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di gunakan untuk mengetahui apakah indikator yang di gunakan dapat di percaya sebagai alat ukur variabel, indikator di nyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* sesuai dengan tabel. Hasil uji reliabilitas yang di lakukan dengan menggunakan program *SPSS 18.0*.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	30

Dari gambar output diatas, di ketahui bahwa *Alpha Cronbach*'s sebesar 0,959, maka hasil uji tersebut di katakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Uji Normalitas

Tujuan di lakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan di bantu menggunakan program *SPSS 18.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari *Asymp. Sig* lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.²

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 153

² Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 256

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Metode	media	model	hasil_belajar
N		77	77	77	77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34.10	38.00	10.35	77.09
	Std. Deviation	3.979	8.504	3.413	3.066
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.149	.144	.146
	Positive	.142	.149	.144	.146
	Negative	-.139	-.079	-.114	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.250	1.311	1.264	1.277
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088	.064	.082	.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.5 hasil uji normalitas variabel metode diskusi (X_1) di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel metode diskusi (X_1) sebesar 0,88 lebih besar dari 0,05, maka data variabel metode diskusi berdistribusi normal, hasil uji variabel media visual (X_2) di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel media visual (X_2) sebesar 0,64 lebih besar dari 0,05, maka data variabel media visual berdistribusi normal, hasil uji normalitas variabel model CTL (X_3) di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel model CTL (X_3) sebesar 0,82 lebih besar dari 0,05, maka data variabel model CTL berdistribusi normal. Dan pada variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,77 lebih besar dari 0,05 maka pada data variabel hasil belajar (Y) berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara

signifikan. Uji ini di gunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dalam penelitian ini pengujian di lakukan dengan bantuan program *SPSS 18.0* dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Pengambilan keputusan hasil uji linearitas yaitu jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak mempunyai hubungan linear.

Tabel 4.6

Hasil Uji Linearitas

a. Metode dengan hasil belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * metode	Between	(Combined)	283.216	18	15.734	2.117	.016
	Groups	Linearity	10.291	1	10.291	1.384	.244
		Deviation from Linearity	272.925	17	16.054	1.160	.116
	Within Groups		431.147	58	7.434		
	Total		714.364	76			

Berdasarkan hasil uji linearitas untuk variabel metode diskusi (X_1) dengan hasil belajar (Y) di ketahui nilai sig linearity sebesar $0,116 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara metode diskusi (X_1) dengan hasil belajar (Y).

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

b. Media dengan hasil belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar *	Between	(Combined)	265.841	25	10.634	1.209	.277
media	Groups	Linearity	11.924	1	11.924	1.356	.250
		Deviation from Linearity	253.917	24	10.580	1.203	.284
	Within Groups		448.522	51	8.795		
	Total		714.364	76			

Berdasarkan hasil uji linearitas untuk variabel media visual (X_2) dengan hasil belajar (Y) di ketahui nilai sig linearity sebesar $0,284 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara media visual (X_2) dengan hasil belajar (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

c. Model dengan hasil belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar *	Between	(Combined)	159.374	11	14.489	1.697	.094
model	Groups	Linearity	7.326	1	7.326	.858	.358
		Deviation from Linearity	152.048	10	15.205	1.181	.282
	Within Groups		554.989	65	8.538		
	Total		714.364	76			

Berdasarkan hasil uji linearitas untuk variabel model CTL (X_3) dengan hasil belajar (Y) di ketahui nilai sig linearity sebesar $0,282 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antaramodel CTL (X_3) dengan hasil belajar (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini di gunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji ini di bantu menggunakan program *SPSS 18.0*.

Tabel 4.9

**Regresi Linear Sederhana Variabel Metode Diskusi (X_1)
Terhadap Hasil Belajar (Y)**

a. Metode dengan hasil belajar

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.937	3.033		24.381	.000
	Metode	.092	.088	.120	2.647	.001

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Dari tabel koefisien di atas di peroleh t_{hitung} untuk variabel metode diskusi (X_1) adalah 2,647. Sementara itu taraf t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t_{tabel} 1,671. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $2,647 > 1,671$ begitu juga dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,001 < 0,05$ maka menolak H_0 dan

menerima H_1 . Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel metode diskusi (X_1) mempunyai pengaruh searah dengan hasil belajar (Y). Artinya variabel metode diskusi (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 4.10

**Regresi Linear Sederhana Variabel Media Visual (X_2)
Terhadap Hasil Belajar (Y)**

b. Media dengan hasil belajar

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.321	1.607		46.871	.000
	Media	.047	.041	.129	4.128	.003

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Dari tabel koefisien di atas di peroleh t_{hitung} untuk variabel media visual (X_2) adalah 4,128. Sementara itu taraf t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t_{tabel} 1,671. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $4,128 > 1,671$ begitu juga dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,003 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel media visual (X_2) mempunyai pengaruh searah dengan hasil belajar (Y). Artinya variabel media visual (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 4.11
Regresi Linear Sederhana Variabel Model CTL (X₃)
Terhadap Hasil Belajar (Y)

c. Model dengan hasil belajar

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.149	1.124		67.759	.000
	Model	.091	.103	.101	3.882	.001

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Dari tabel koefisien di atas di peroleh t_{hitung} untuk variabel model CTL (X₃) adalah 3,882. Sementara itu taraf t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t_{tabel} 1,671. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $3,882 > 1,671$ begitu juga dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,001 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel model CTL (X₃) mempunyai pengaruh searah dengan hasil belajar (Y). Artinya variabel model CTL (X₃) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).